

UPAYA MENGEMBANGKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS XI MELALUI LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR DI SMK NEGERI 1 LOLOWA'U

Baspuri Luahambowo

Dosen STKIP Nias Selatan

Baspuri01@gmail.com

Sri Florina Laurence Zagoto

Dosen STKIP Nias Selatan

zagoto.sflorence@gmail.com

Abstract

This study aims to find out information about how to develop the learning creativity of class XI students through tutoring at SMK Negeri 1 Lolowa'u. According to the results of previous observations, efforts to develop learning creativity turned out to have a significant effect on tutoring. Based on these observations, the author tries to prove the truth through scientific research with the title: "Efforts to develop the learning creativity of class XI students at SMK Negeri 1 Lolowa'u". In this research activity, the authors limit the research to the following problem formulation: Can students' learning creativity be developed through Tutoring?. In solving the problem, the researcher tried as much as possible to process data related to the problem by choosing one of the data collection methods, namely a questionnaire both variable X and variable Y. The questionnaire was shown to students of SMK Negeri 1 Lolowa'u, especially class XI which had been determined as sample from this study. After the questionnaires were collected to students, the researchers processed them in accordance with the applicable steps of the research method, namely Verification of the questionnaire data that had been circulated to students, the authors carried out data processing through testing research tools and calculating the correlation coefficient between variable X and variable Y. Based on the processing the data that has been carried out is known that the results of data processing and analysis obtained a correlation coefficient of $r_{xy} = 0.769$, while the price in the critical table $r_{product moment} = 0.367$ it turns out that the r_{xy} value obtained in this study is greater than the critical value of $r_{t product moment}$, so that the hypothesis in this research is acceptable.

Keywords: Student Creativity, Learning Guidance

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui informasi tentang bagaimana upaya mengembangkan kreativitas belajar siswa kelas XI melalui bimbingan belajar di SMK Negeri 1 Lolowa'u. Menurut hasil pengamatan sebelumnya, upaya mengembangkan kreativitas belajar ternyata memiliki pengaruh yang signifikan dengan bimbingan belajar. Berdasarkan hasil pengamatan terebut, penulis mencoba membuktikan kebenaran tersebut melalui penelitian ilmiah dengan judul: "Upaya mengembangkan kreativitas belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Lolowa'u". Pada kegiatan penelitian ini, penulis membatasi penelitian dengan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah kreativitas Belajar siswa dapat dikembangkan melalui Bimbingan Belajar?. Dalam pemecahan masalah, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk mengolah data

yang berhubungan dengan masalah tersebut dengan memilih salah satu metode pengumpulan data yakni angket baik variabel X maupun variabel Y. Angket tersebut ditunjukkan kepada siswa SMK Negeri 1 Lolowa'u khususnya kelas XI yang telah ditentukan sebagai sampel dari penelitian ini. Setelah angket terkumpul kepada siswa, peneliti memprosesnya sesuai dengan langkah-langkah yang berlaku metode penelitian yakni Verifikasi data angket yang sudah diedarkan kepada siswa, maka penulis melakukan pengolahan data melalui uji coba alat penelitian dan menghitung koefisien korelasi antara varibel X dengan variabel Y. Berdarkan pengolahan data yang telah dilakukan diketahui bahwa hasil pengolahan dan analisis data di peroleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,769$, sedangkan harga pada tabel kritik r product moment = 0,367 ternyata bahwa nilai r_{xy} yang diperoleh dalam penelitian ini lebih besar dari nilai kritik rt product moment, sehingga hipotesa dalam penelitian ini dapat diterima.

Kata kunci : Kreativitas Belajar Siswa, Bimbingan Belajar

Introduction

Bimbingan merupakan bagian integral (tidak bisa dipisah atau terpadu) dari pendidikan yang merupakan suatu kegiatan bantuan yang diberikan kepada peserta didik untuk meningkatkan hasil belajarnya. Belajar merupakan proses perubahan pribadi yang sesuai dengan tujuan atau sasaran belajar yang diharapkan. Namun, tidak semua siswa dapat mencapai tujuan atau sasaran belajar dengan cepat dan tepat, sehingga mereka memerlukan bantuan khusus yang terencana.

Bimbingan dan konseling pada hakikatnya bertujuan memfasilitasi peserta didik ke arah perkembangan yang optimal untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Individu dapat mencapai perkembangan yang optimal jika aspek kecerdasan, bakat, minat dan motivasi mendapat kesempatan untuk berkembang sesuai dengan kapasitas yang dimiliki. Pengembangan tersebut membutuhkan upaya-upaya dari diri individu itu sendiri yang difasilitasi oleh pendidik baik di lingkungan informal, formal dan nonformal. Ini dapat tercapai melalui kreativitas siswa dalam belajar.

Kreativitas belajar adalah merupakan sebuah upaya individu untuk melakukan cara-cara terbaik dalam mencapai hasil belajarnya, berdasarkan informasi dan data yang dapat diukur melalui hasil belajar dan kemampuan siswa dalam menciptakan sesuatu hal yang baru dan bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat luas. Dalam mewujudkan hal ini siswa membutuhkan bantuan khusus dalam belajarnya, yakni bimbingan belajar yang dilakukan oleh konselor sekolah, hal ini timbul berdasarkan permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa disekolah dalam proses belajarnya setiap hari. Seperti yang terjadi saat ini ada banyak siswa yang tidak sungguh-sungguh dan tidak mengerti dan memahami sebenarnya permasalahan yang sedang dialaminya dalam belajar. Oleh karena itu, memberikan layanan bimbingan belajar di

sekolah sangat berarti bagi setiap siswa khususnya dalam mengatasi masalah belajarnya.

Menurut Martin (2009: 40) bimbingan belajar adalah suatu proses bantuan yang diberikan kepada siswa supaya dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dalam belajar sehingga dapat mencapai prestasi yang semaksimal mungkin sesuai dengan potensi dan kemampuannya. Dalam hal ini yang lebih berperan aktif adalah konselor sekolah. Tujuan pemberian layanan bimbingan belajar di sekolah yaitu agar anak didik dapat memahami dirinya sehingga sanggup mengarahkan diri dan bertingkah laku yang wajar sehingga anak tersebut dapat kreatif dalam belajar.

Keadaan yang telah terjadi di lapangan maka di temukan siswa yang kurang kreatif dalam belajar. Hal tersebut terlihat dari nilai dan prestasi siswa, kurang konsentrasi dalam belajar, tidak disiplin waktu, tidak percaya terhadap kemampuan yang dimiliki dalam belajar, kurangnya perhatian guru dan orang tua, lebih banyak waktu dalam pergaulan dibandingkan dengan belajar, kurangnya peralatan belajardan tidak mau terlibat dalam kegiatan sekolah. Oleh sebab itu, kehadiran konselor sekolah sangatlah diharapkan dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling khususnya bimbingan belajar dengan tujuan memfasilitasi siswa dalam belajar untuk mewujudkan kemandirian siswa dalam belajar.Kemandirian ini merupakan cikal bakal pengembangan kreativitas siswa dalam belajar yang dapat diwujudkan dalam bentuk peminatan yang muncul dari dalam diri individu tersebut sebab individu dapat dikatakan kreatif dalam belajar apa bila individu tersebut mempunyai minat yang sangat besar dalam belajar.

1. Kreativitas Belajar

Kreativitas diartikan secara berbeda-beda oleh pakar berdasarkan sudut pandang masing- masing. Perbedaan dalam sudut pandang ini menghasilkan definisi kreativitas dengan penekanan yang berbeda-beda. Kreativitas merupakan unsur kekuatan sumber daya manusia yang handal untuk menggerakkan kemajuan manusia dalam penelusuran, pengembangan, dan penemuan- penemuan baru dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut Gaby (2011: 12) bahwa "kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun kombinasi dengan hal- hal yang sudah ada.Sementara menurut Sukarti 1983 berpendapat bahwa istilah kreativitas dalam kehidupan sehari-hari selalu dikaitkan dengan prestasi yang istimewa dalam menciptakan sesuatu yang baru, menemukan cara-cara pemecahan

masalah yang tidak dapat ditemukan oleh orang banyak, ide-ide baru, dan melihat adanya berbagai kemungkinan.

Baron (Ali dan Asori, 2004:41) menyatakan bahwa: kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sesuatu yang baru maksudnya bukan berarti harus baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya. Menurut Munandar (1995:12) kreativitas adalah kemampuan individu untuk mengubah visi, pemikiran, dan impian-impian menjadi nyata. Dengan demikian baik suatu perubahan yang ada di dalam diri individu maupun di dalam lingkungan dimana individu itu berada dapat menunjang ataupun sebaliknya dapat menghambat upaya kreativitas siswa dalam belajar.

Menurut Supriyadi, (1994: 7) kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif yang ter implementasikan dengan apa yang telah ada sebelumnya. Hal tersebut dapat di lihat melalui keterampilan dan karya yang di tunjukkan oleh setiap siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas atau di lingkungan di mana siswa tersebut berada.

Proses belajar menurut Torance dan Myers bahwa proses belajar kreatif adalah keterlibatan dengan sesuatu yang berarti, rasa ingin tahu, mengetahui dalam keaguman, ketidak lengkapan, kecacuan, kerumitan dan ketidakselarasan sebuah karya baru tersebut. Berdasarkan definisi di atas maka peneliti berpendapat bahwa kreativitas belajar adalah upaya seseorang dalam mengembangkan setiap potensi-potensi yang telah dimiliki oleh setiap individu tersebut yang jauh sebelumnya ada atau tertanam di dalam dirinya, sehingga dapat terimplementasikan dan dapat di kembangkan melalui proses belajarnya.

2. Upaya Mengembangkan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Bimbingan Belajar

Menurut Santodi (2010), personal pelaksana bimbingan adalah segenap orang yang menjadi pelaku penyelenggara kegiatan bimbingan. Personal yang tergabung dalam pelaksanaan bimbingan adalah personal yang terjun langsung berkontak dengan siswa maupun personal yang ada dalam fungsi koordinatif yang tidak langsung kontak dengan siswa, juga personal yang berperan dalam kegiatan penunjang pelayanan bimbingan dan konseling.

Salah satu personal yang termasuk dalam sekolah yang menjadi bagian dari pelaksanaan bimbingan adalah guru mata pelajaran. Dalam pelaksanaan pelajaran, guru diharapkan dapat membantu siswa

meningkatkan dan mengembangkan kreativitas belajar siswa sehingga siswa dalam belajar dapat lebih giat dan termotivasi lagi dalam melaksanakan dan mengerjakan tugas-tugas yang telah diterima dan mampu mengimplementasikan dalam kehidupannya sehari-hari. Proses belajar yang sesuai dengan siswa akan mampumerangsang siswa untuk dapat meningkatkan serta mengembangkan kreativitasnya dalam belajar dengan baik.

Kreativitas belajar ini juga dapat dikembangkan melalui konselor sekolah. Pembelajaran yang diberikan oleh guru tidak selamanya dapat dipahami siswa dengan baik sehingga potensi atau kognitifnya dirangsang sesuai dengan kemampuan yang ada dalam dirinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa upaya mengembangkan kreativitas belajar siswa dapat dilakukan melalui layanan bimbingan belajar yang dilaksanakan oleh konselor sekolah, yakni dalam bentuk bimbingan belajar secara klasikal.

3. Bimbingan Belajar

Winkel, (1997: 140) menjelaskan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan pribadi yang sesuai dengan tujuan atau sasaran belajar yang di harapkan. Bimbingan belajar adalah "Bimbingan dalam menemukan cara-cara belajar yang tepat, memilih program studi yang sesuai dengan tujuan atau sasaran untuk mengatasi kekurangan yang timbul yang berkaitan dengan tuntutan belajar di suatu institut pendidikan. Bimbingan belajar sebagai proses pemberian bantuan terhadap siswa untuk dapat belajar secara optimal dan dapat memenuhi tuntutan setiap mata pelajaran dan memperoleh hasil belajar yang baik setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sesuai kemampuan yang di miliki oleh masing-masing siswa.

Martin (2009:40) bimbingan belajar adalah suatu proses bantuan yang di berikan kepada siswa supaya mengatasi masalah-masalah yang di hadapinya dalam belajar, sehingga dapat mencapai prestasi yang semaksimal mungkin sesuai dengan potensi dan kemampuannya. Tujuan bimbingan yang terkait dengan aspek kebiasaan belajar sebagai berikut:

- a. Memiliki pemahaman dan penerimaan diri secara objektif dan konstruktif, baik terkait dengan keunggulan maupun kelemahan baik secara fisik dan psikologis.
- b. Memiliki rasa tanggung jawab yang di wujudkan dalam bentuk komitmen terhadap tugas atau kewajiban.
- c. Memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan secara efektif.

- d. Memiliki kemampuan untuk mengungkapkan pikiran-pikiran yang baik.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa bimbingan belajar yang di berikan kepada siswa merupakan salah satu upaya pemberian bantuan secara berkesinambungan agar siswa tersebut dapat memahami dan mengarahkan dirinya dalam mengembangkan kebiasaan belajar positif sesuai dengan tuntutan akademik yang berlaku di sekolah.

Research Method

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri I Lolowa'u. Pendekatan yang digunakan, penulis dalam menganalisis data penelitian adalah pendekatan asosiatif. Penggunaan pendekatan asosiatif dengan memperhatikan tujuan yang ingin dicapai dan manfaatnya serta masalah yang ingin diselesaikan yakni: bagaimana upaya mengembangkan kreativitas belajar siswa kelas XI melalui bimbingan belajar di SMK Negeri I Lolowa'u.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam melaksanakan penelitian, yaitu: (1) Melakukan studi pendahuluan dilokasi penelitian untuk selanjutnya membuat rancangan penelitian. (2) Pengumpulan data dari lokasi penelitian, penulis meneliti sumber data primer dan data sekunder, yang dianalisa sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun.

1. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa SMK Negeri I Lolowa'u yang berjumlah 118 orang. Mengingat jumlah populasi 118 orang cukup banyak maka penulis mengambil 25% saja yaitu 29 orang siswa. Untuk mendapatkan sampel yang paling mencerminkan populasi digunakan teknik sampel random. Pengambilan sampel yang berjumlah 29 orang ini dilakukan undian kepada populasi untuk dijadikan sampel.

2. Instrumen penelitian

a. Jenis data

Penulis menggunakan dua jenis data, yaitu" data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden/ sumber data. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang atau badan lain yang telah dikumpulkan dan atau belum diolah mengenai data yang diperlukan" (Wahyu Ms.dan Masduki Ms, 1987: 59)

b. Instrumen

Instrumen penelitian berupa angket yang berisikan beberapa pertanyaan yang terdiri dari beberapa pilihan jawaban untuk dipilih oleh responden.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarluaskan kuesioner kenapa responden dan meneliti catatan dan atau dokumen yang ada di sekolah. "teknik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarluaskan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberi respon atau daftar pertanyaan tersebut" (Husein Umar, 2000:49).

Angket disusun dalam bentuk pertanyaan berjumlah 29 pernyataan. Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang dipergunakan bentuk kuesioner tertutup dengan beberapa pilihan jawaban. Untuk data sekunder dapat berupa dokumentasi sekolah tentang hasil belajar siswa yang diambil dari rapor serta sumber perpustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

4. Analisis data

Untuk menganalisa data penelitian, maka langkah-langkah yang dilaksanakan penulis adalah sebagai berikut:

a. Pengolahan angket

Angket yang telah diisi oleh responden penulis merekap sesuai dengan alternatif jawaban yang dipilih setiap responden, lalu menghitung rata-rata tiap alternatif jawaban, menghitung bobot alternatif jawaban serta mencari nilai angket yang diperoleh responden. Angket yang telah diedarkan kepada responden memiliki 4 obsesi atau pilihan jawaban sebagai berikut :

- 1) Alternatif a diberi bobot empat, terjadi antar 76%-100%
- 2) Alternatif b diberi bobot tiga, terjadi antara 51%-75%
- 3) Alternatif c diberi bobot dua, terjadai antara 26%-50%
- 4) Alternatif d diberi bobot satu, terjadai antara 0%-25%

b. Penghitungan validasi

Menganai validasi ini, Husein Umar (2000:58) mengemukakan bahwa "validasi dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi berdasarkan pengujian validasi internal dengan melakukan analisis butir soal. Untuk mengetahui kevaliditan item soal, dilakukan dengan membandingkan harga kritik r product moment (r tabel) dengan r hitung pada interval kepercayaan 95% . apabila harga r hitung > harga kritik r produk moment (r tabel), maka item tersebut disebut valid.

5. Uji Realibilitas

Perhitungan di lakukan dengan teknik belah dua yaitu dengan cara membelah item menjadi dua yaitu ganjil dan genap dan belah awal

dan belah akhir dengan mengkorelasikan menggunakan product moment. Pengujian reabilitas tersebut menggunakan rumus spearman-brown (Arikunto,2008 : (56).

$$r^{11} = \frac{2xr y^2 - y^2}{1 + r y^2 - y^2}$$

Keterangan :

- r^{11} = Reabilitas instrumet
 $r y^2 - y^2$ = r_{xy} yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belah instrument.

6. Uji koefisien Korelasi

Mencari besarnya koefisien anatara variabel x dan y digunakan rumus teknik korelasi product moment:

$$r^{xy} = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r^{xy} = Koefisien korelasi
 X = Jumlah skor butir soal (x)
 y = Jumlah skor total (y)
 n = Jumlah responden
 Σx = Jumlah Skor butir
 Σy = Jumlah skor total
 Σx^2 = Jumlah kuadrat tiap butir
 Σy^2 = Jumlah perkalian skor item

Menginterpretasikan mengenai besarnya koefisien reabilitas alat penelitian dijabarkan sebagai berikut:

- 0,00 - 0,20 = sangat tidak berkembang
0,20 - 0,40 = kurang berkembang
0,40 - 0,70 = sedang-sedang
0,70 - 0,90 = berkembang
0,90 - 0,100 = sangat berkembang

7. Penentuan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui presentase kontribusi hubungan korelasi variabel x dan y disebut juga koefisien penentu dan di singkat dengan Koefisien Determinasi (KD). Hasil dari penelitian determinasi digunakan untuk mengukur derajat hubungan variabel X (bimbingnan belajar) dan Y (kreativitas belajar). Perhitungan ini di lakukan dengan cara $r_{xy} \times 100\%$ adalah hasil dari koefisien korelasi perhitungan (Nazir 2005:466).

8. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan rumus uji t statistik (Sudjana, 2005: 380) yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{r\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Statistik

r = Simbol angka korelasi product moment

n = Jumlah responden

2 = Bilangan konstant

1 = Bilangan konstant

Diterima dan di tolaknya hipotesis penelitian, maka di bandingkan t-hitung dan t-tabel pada taraf signifikan 0,50%. Bila t-hitung lebih besar dari t-tabel maka Ha diterima dan Ho ditolak.

Results and Discussion

1. Verifikasi Data

Sesuai dengan penjelasan yang telah dikemukakan pada bab III tentang metologi penelitian bahwa dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa daftar pernyataan yang terdiri dari 29 item (variabel X). Selain itu juga peneliti mengelolah data hasil nilai kelas XI SMK Negeri 1 Lolowau.

Angket yang telah diedarkan berjumlah 29 angket (sesuai dengan jumlah responden) dan semua angket tersebut telah diisi dengan serius oleh responden sehingga jumlah angket yang dikembalikan sama dengan jumlah angket yang diedarkan kepada responden.

2. Pengolahan Hasil Angket

Dari hasil angket yang telah diterima penulis dari responden selanjutnya diolah sebagai bahan analisa dalam penelitian ini. Angket yang telah diedarkan kepada responden memiliki empat alternatif jawaban yaitu: a,b,c, dan d. Pengukuran yang digunakan adalah *Skala Likert* sugiono (2013: 134) yang masing-masing bobotnya sebagai berikut:

- a. Alternatif A diberikan bobot 4, terjadi antara 76% -100%
- b. Alternatif B diberikan bobot 3, terjadi antara 51% - 75%
- c. Alternatif C diberikan bobot 2, terjadi antara 26% - 50%
- d. Alternatif D diberikan bobot 1, terjadi antara 0% - 25%

3. Perhitungan validitas

Untuk mengetahui apakah item nomor satu (1) valid atau tidak perlu diuji dengan menggunakan rumus Product moment. Perhitungan validitas angka untuk item nomor satu (1) dapat dilihat pada tabel halaman berikutnya.

Tabel 1 Perhitungan Validasi Angket Tentang Upaya Mengembangkan Kreativitas Belajar Variabel X

NO. RES	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	4	69	276	16	4761
2	4	73	292	16	5329
3	4	70	140	16	4900
4	2	67	268	4	4489
5	4	72	288	16	5184
6	4	69	276	16	4761
7	3	71	213	9	5041
8	4	70	280	16	4900
9	4	66	264	16	4356
10	4	73	292	16	5329
11	3	68	272	9	4624
12	3	69	276	9	4761
13	2	71	142	4	5041
14	4	73	219	16	5329
15	4	69	209	16	4761
16	2	71	284	4	5041
17	4	72	216	16	5184
18	4	73	292	16	5329
19	3	73	292	9	5329
20	3	68	204	9	4624
21	3	70	280	9	4900
22	4	74	296	16	5476
23	4	73	146	16	5329
24	4	73	292	16	5329
25	4	74	296	16	5476
26	2	72	292	4	5329
27	2	69	276	4	4761
28	4	75	225	16	5625
29	4	73	292	16	5329
Σ	92	2061	7390	302	152167

Sumber penelitian

$$r_{xy} = \frac{29.7390 - (92) - 2061}{\sqrt{29.302 - (92)^2} (29.152167) (2061)}$$

$$r_{xy} = \frac{214310 - 189612}{\sqrt{8758 - (8464)} (4412843) (4122)}$$

$$r_{xy} = \frac{24698}{\sqrt{294 - 440872}}$$

$$r_{xy} = \frac{24698}{126163974}$$

$$r_{xy} = \frac{24698}{\sqrt{36002277}}$$

$$r_{xy} = 0,686$$

Koefisien korelasi item 1 adalah $r_{xy} = 0,686$ telah dikonsultasi dengan tabel kritik product moment, maka diperoleh hasil untuk $N= 29$ adalah $r_t = 0,367$. Maka diperoleh hasil bahwa $r_{xy} = r_h = 0,686$ adalah

lebih besar dari $r_t = 0,367$ atau $r_h > r_t = 0,686$ dengan demikian simpulan bahwa item nomor 1 adalah valid. Pengolah perhitungan data angket item nomor 2 sampai dengan nomor item 20 dapat diolah seperti langkah-langkah perhitungan item nomor 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Persyaratan Validitas Item Alat Penelitian Tentang Upaya Mengembangkan Kreativitas Belajar Variabel X

Nomor Item	rhitung	rtablel	Status
1	0,686	0,367	Valid
2	0,832	0,367	Valid
3	0,651	0,367	Valid
4	0,525	0,367	Valid
5	0,373	0,367	Valid
6	0,732	0,367	Valid
7	0,517	0,367	Valid
8	0,832	0,367	Valid
9	0,392	0,367	Valid
10	0,832	0,367	Valid
11	0,424	0,367	Valid
12	0,776	0,367	Valid
13	0,861	0,367	Valid
14	0,369	0,367	Valid
15	0,525	0,367	Valid
16	0,505	0,367	Valid
17	0,422	0,367	Valid
18	0,446	0,367	Valid
19	0,465	0,367	Valid
20	0,604	0,367	Valid

Memperhatikan tabel diatas maka diperoleh hasil bahwa item yang memenuhi syarat validitas adalah sebanyak 20 buah item dan item nomor 1 sampai dengan item nomor 20 dinyatakan valid.

4. Perhitungan validitas

Untuk mengetahui apakah item nomor satu (1) valid atau tidak perlu diuji dengan menggunakan rumus Product moment. Perhitungan validitas angka untuk item nomor satu (1) dapat dilihat pada tabel halaman berikutnya.

Tabel 3 Perhitungan Validasi Angket Tentang Bimbingan Belajar Variabel Y

NO. RES	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	4	74	296	16	5476
2	4	73	292	16	5329
3	3	73	219	9	5329
4	4	73	292	16	5329
5	4	70	280	16	4900

6	4	73	292	16	5329
7	4	73	292	16	5329
8	4	74	296	16	5476
9	2	72	144	4	5184
10	4	74	296	16	5476
11	4	74	296	16	5476
12	4	72	288	16	5184
13	4	75	300	16	5625
14	2	67	134	4	4489
15	4	72	288	16	5184
16	4	76	304	16	5776
17	4	73	292	16	5329
18	3	70	210	9	4900
19	4	73	292	16	5329
20	4	73	292	16	5329
21	4	71	284	16	5041
22	4	73	292	16	5329
23	3	71	213	9	5041
24	3	73	216	16	5329
25	4	72	288	16	5184
26	4	73	292	16	5329
27	4	72	288	16	5184
28	4	76	304	16	5776
29	4	73	292	16	5329
Σ	104	2105	7864	412	153175

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{29.7864 - (104) - 2105}{\sqrt{29.412 - (104)^2} \sqrt{(29.153175) (2105)}}$$

$$r_{xy} = \frac{228201 - 218920}{\sqrt{11948 - (10816) (4442075) (4210)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9281}{\sqrt{1132 - 4437865}}$$

$$r_{xy} = \frac{9281}{\sqrt{5623663180}}$$

$$r_{xy} = \frac{9281}{\sqrt{23720522}}$$

$$r_{xy} = 0,391$$

Koefisien korelasi item 1 adalah $r_{xy} = 0,391$ telah dikonsultasi dengan tabel kritik product moment, maka diperoleh hasil untuk $N= 29$ adalah $r_t = 0,367$. Maka diperoleh hasil bahwa $r_{xy} = r_h = 0,391$ adalah lebih besar dari $r_t = 0,367$ atau $r_h > r_t = 0,391$ dengan demikian simpulan bahwa item nomor 1 adalah valid. Pengolah perhitungan data angket item nomor 2 sampai dengan nomor item 20 dapat diolah seperti langkah-langkah perhitungan item nomor 1 dapat dilihat pada

Tabel 4 Hasil Uji Persyarata Validitas Item Alat Penelitian Tentang Bimbingan Belajar Variabel Y

Nomor Item	rhitung	rtablel	Status
1	0,686	0,367	Valid
2	0,832	0,367	Valid
3	0,651	0,367	Valid
4	0,525	0,367	Valid
5	0,373	0,367	Valid
6	0,732	0,367	Valid
7	0,517	0,367	Valid
8	0,832	0,367	Valid
9	0,392	0,367	Valid
10	0,832	0,367	Valid
11	0,424	0,367	Valid
12	0,776	0,367	Valid
13	0,861	0,367	Valid
14	0,369	0,367	Valid
15	0,525	0,367	Valid
16	0,505	0,367	Valid
17	0,422	0,367	Valid
18	0,446	0,367	Valid
19	0,465	0,367	Valid
20	0,604	0,367	Valid

Memperhatikan tabel diatas maka diperoleh hasil bahwa item yang memenuhi syarat validitas adalah sebanyak 20 buah item dan item nomor 1 sampai dengan item nomor 20 dinyatakan valid.

5. Uji Persyaratan Alat Penelitian Dengan Reliabilitas Angket, Upaya Mengembangkan Kreativitas Belajar

Penggunaan rumus Spearman Brown (metode belah dua) untuk mengetahui koefisien reliabilitas alat penelitian tentang Upaya mengembangkan kreativitas belajar terlebih dahulu ditentukan item nomor ganjil dan genap. Pedoman pada tabel diatas maka dibuat tabel persiapan perhitungan reliabilitas tes dengan belah dua ganjil dan genap sebagai berikut :

Tabel 5 Persiapan Perhitungan Reliabilitas Dengan Belah Dua Ganjil Dan Genap Tentang Upaya Mengembangkan Kreativitas Belajar Variabel X

NO. Res	Item Ganjil (X)	Item Genap (Y)	XY	X2	Y2
1	33	36	1188	1089	1296
2	34	39	1326	1156	1521
3	35	35	1225	1089	1225
4	33	34	1122	1089	1156

5	34	38	1292	1156	1444
6	35	35	1190	1225	1156
7	34	37	1258	1156	1369
8	34	36	1224	1156	1296
9	34	32	1088	1156	1024
10	36	37	1332	1296	1369
11	33	35	1155	1089	1225
12	29	40	1160	841	1600
13	35	36	1260	1225	1296
14	39	34	1326	1521	1156
15	34	35	1190	1156	1225
16	35	36	1260	1225	1296
17	38	34	1292	1444	1156
18	36	37	1332	1296	1369
19	34	39	1326	1156	1521
20	34	34	1156	1156	1156
21	35	35	1225	1225	1225
22	39	35	1365	1521	1225
23	36	37	1332	1296	1369
24	38	35	1330	1444	1225
25	37	37	1369	1369	1369
26	37	36	1332	1369	1296
27	31	38	1178	961	1444
28	37	38	1406	1369	1444
29	35	38	1330	1225	1444
Σ	1014	1047	36569	35592	37870

Sumber penelitian

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{29.36569 - (1014) - (1047)}{\sqrt{29.355992.(1014)^2 - (29.37870)(1047)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{1060501 - 1061658}{\sqrt{1032168 - (1028196) - (1098230)(2094)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1157}{\sqrt{3972 - 1096136}}$$

$$r_{xy} = \frac{1157}{\sqrt{5353852192}}$$

$$r_{xy} = \frac{1157}{\sqrt{23148481}}$$

$$r_{xy} = 0,499$$

Hasil harga $r_{xy} = r^{1/2} \cdot \frac{1}{2} = 0,499$, maka harga koefisien reliabilitas dengan menggunakan rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2r^{1/2} \cdot \frac{1}{2}}{(1 + r^{1/2} \cdot \frac{1}{2})}$$

$$r_{ii} = \frac{2,0,499}{(1 + 0,499)}$$

$$r_{ii} = \frac{0,998}{(1,499)}$$

$$r_{ii} = 0,665$$

Hasil perhitungan diatas diperoleh $r_{ii} = 0,665$ bila diinterpretasikan $r_h (0,665) > r_t (0,367)$ dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian memenuhi syarat reliabilitas. Dari perhitungan diatas diperoleh bahwa $r_{ii} = 0,665$ adalah tergolong pada kriteria tinggi, maka angket Upaya mengembangkan kreativitas belajar tersebut memenuhi syarat reliabilitas pada tingkat kriteria tinggi.

6. Bimbingan belajar

Penggunaan rumus Spearman Brown (metode belah dua) untuk mengetahui koefisien reliabilitas alat penelitian tentang Bimbingan belajar terlebih dahulu ditentukan item nomor ganjil dan genap. Pedoman pada tabel diatas maka dibuat tabel persiapan perhitungan reliabilitas tes dengan belah dua ganjil dan genap sebagai berikut :

**Tabel 6 Persiapan Perhitungan Reliabilitas Dengan Belah
Dua Ganjil Dan Genap Tentang Bimbingan Belajar Variabel Y**

NO. Res	Item Ganjil (X)	Item Genap (Y)	XY	X2	Y2
1	37	37	1369	1369	1369
2	34	39	1326	1156	1521
3	34	39	1369	1156	1521
4	38	35	1330	1444	1225
5	36	34	1224	1296	1156
6	34	39	1326	1156	1521
7	37	36	1332	1369	1296
8	37	37	1295	1369	1369
9	37	35	1369	1369	1225
10	37	37	1368	1369	1369
11	36	38	1295	1296	1444
12	37	35	1295	1369	1225
13	36	39	1404	1269	1521
14	33	36	1188	1089	1269
15	36	36	1269	1269	1269
16	37	37	1396	1396	1396
17	37	36	1332	1296	1156
18	35	35	1225	1225	1225
19	37	36	1332	1369	1296
20	36	37	1332	1296	1369
21	36	35	1260	1296	1225
22	36	37	1332	1296	1369
23	35	36	1260	1225	1296

NO. Res	Item Ganjil (X)	Item Genap (Y)	XY	X2	Y2
24	35	37	1295	1225	1369
25	37	35	1295	1396	1225
26	38	35	1330	1444	1225
27	37	35	1332	1369	1296
28	37	39	1443	1369	1521
29	35	38	1330	1225	1444
Σ	1046	1059	38284	37772	38806

Sumber penelitian

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{29.38284 - (1046) - (1059)}{\sqrt{29.337772.(1046)^2 - (29.38806)(1059)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{1110236 - 1107714}{\sqrt{1095388 - (109446) - (1125374)(2118)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2522}{\sqrt{1272 - 1123256}}$$

$$r_{xy} = \frac{2522}{\sqrt{1428781632}}$$

$$r_{xy} = \frac{2522}{\sqrt{19442023}}$$

$$r_{xy} = 0,667$$

Hasil harga $r_{xy} = r^{1/2} \cdot 1/2 = 0,667$, maka harga koefisien reliabilitas dengan menggunakan rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2r^{1/2} \cdot 1/2}{(1 + r^{1/2} \cdot 1/2)}$$

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot 0,667}{(1 + 0,667)}$$

$$r_{ii} = \frac{1,334}{(1,667)}$$

$$r_{ii} = 0,800$$

Hasil perhitungan diatas diperoleh $r_{ii} = 0,800$ bila diinterpretasikan $r_h (0,800) > r_t (0,367)$ dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian memenuhi syarat reliabilitas. Dari perhitungan diatas diperoleh bahwa $r_{ii} = 0,800$ adalah tergolong pada kriteria tinggi, maka angket Upaya mengembangkan kreativitas belajar tersebut memenuhi syarat reliabilitas pada tingkat kriteria tinggi.

7. Uji Koefisien Korelasi Upaya Mengembangkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas XI Melalui Bimbingan Belajar

Setelah selesai kegiatan pengolahan angket Upaya mengembangkan kreativitas belajar sebagai variabel X, maka kegiatan selanjutnya adalah pengolahan angket bimbingan belajar sebagai

variabel Y yang digunakan dalam perhitungan koefesien. Untuk masing-masing responden tercatum dalam tabel dibawah ini:

Tabel 7 Persiapan Menghitung Koefisien Korelasi Antara Variabel X Dan Variabel Y

No. res	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	69	47	5106	4761	5476
2	73	73	5329	5329	5329
3	70	73	5110	4900	5329
4	67	73	4891	4489	5329
5	72	70	5040	5184	4900
6	69	73	5037	4761	5329
7	71	73	5183	5041	5329
8	70	74	5180	4900	5476
9	66	72	4752	4356	5184
10	73	74	5402	5329	5476
11	68	74	5032	4624	5476
12	69	72	4968	5106	5184
13	71	75	5325	5041	5625
14	73	67	4891	5329	4489
15	69	72	4968	4761	5184
16	71	74	5254	5041	5476
17	72	73	5256	5184	5329
18	73	70	5110	5329	4900
19	73	73	5329	5329	5329
20	68	73	4964	4624	5329
21	70	71	4970	4900	5041
22	74	73	5402	5476	5329
23	73	71	5183	5329	5041
24	73	72	5256	5329	5148
25	74	72	5328	5476	5148
26	73	73	5329	5329	5329
27	69	72	4968	4761	5148
28	75	76	5700	5625	5776
29	73	73	5329	5329	5329
Σ	2061	2105	150192	146972	152167

Maka perolehan nilai disebut disubstitusikan kedalam rumus korelasi product moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{29.150192 - 2061 - 2105}{\sqrt{29.146972 - (2061)^2 (29.152157) (2105)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4355568 - 4338405}{\sqrt{4262188 - (4247721) (4412843) (4210)}}$$

$$r_{xy} = \frac{17163}{\sqrt{14467 - 4408633}}$$

$$r_{xy} = \frac{17163}{\sqrt{6377963611}}$$

$$r_{xy} = \frac{17163}{\sqrt{252546418}}$$

$$r_{xy} = 0,679$$

Harga $r_{xy} = 0,679$ lalu dikonsultasikan pada table r kritis dari product moment maka diperoleh hasil untuk $n = 29$ pada taraf kepercayaan 95% dengan demikian diperoleh r_{table} (r_t) = 0,367 maka harga r_{xy} $r_h > r_t = 0,679 > 0,367$

8. Penentuan Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui efektifitas layanan bimbingan belajar hubungannya dengan meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Amandraya maka digunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi dimanfaatkan untuk mengetahui berapa besar variabel X mempunyai kontribusi atau ikut menentukan variabel Y dicari dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Oleh karena itu untuk mengetahui harga koefisien determinasi terlebih dahulu dicari harga r_{xy} yang diperoleh dari hasil tabel diatas (0,679), maka disubtitusikan pada rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,679^2 \times 100\% \\ &= 0,461041 \times 100\% \\ &= 4610 \% = 46\% \end{aligned}$$

Maka dengan demikian upaya mengembangkan kreativitas belajar siswa melalui bimbingan belajar di SMK Negeri Lolowau Tahun pelajaran 2014/2015 adalah 46 % sedangkan 54 % merupakan faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

9. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui kehandalan hubungan variabel X terhadap Y yang diperoleh. Dari perhitungan pengujian hipotesis menggunakan rumus statistic t diperoleh $t = 3,414$; nilai $db = 29$ dengan taraf signifikansi 0,05% maka H_a diterima yaitu (ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y).

Hasil perhitungan uji korelasi antara variabel X terdapat variabel Y diperoleh hasil : $r_{hitung} = 0,679$ dan $r_{tabel} = 0,367$, ternyata bahwa $r_{hitung} = 0,679 > r_t = 0,367$, pada taraf kepercayaan 95%.

Dengan demikian membuktikan bahwa H_a diterima kebenarannya atau

ada korelasi positif yang signifikansi antara upaya mengembangkan kreativitas belajar siswa melalui bimbingan belajar di SMK Negeri Lolowau. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti tentang upaya mengembangkan kreativitas belajar siswa melalui bimbingan belajar di SMK Negeri Lolowau dan telah diolah secara statistik, maka peneliti menemukan bahwa:

1. Berdasarkan hasil perhitungan uji persyaratan validitas, maka diperoleh koefisien validitas setiap item, kemudian diprestasikan pada harga r kritik product moment ternyata 1 sampai dengan 20 item soal dinyatakan valid tentang upaya mengembangkan kreativitas belajar yang menjadi variabel X bimbingan belajar sebagai variabel Y ternyata 1 sampai dengan 20 item soal dinyatakan valid
2. Hasil perhitungan antara Upaya mengembangkan kreativitas belajar (variabel X) Melalui Bimbingan belajar (variabel Y) SMK Negeri Lolowau tahun pelajaran 2014/1015 dengan menggunakan rumus korelasi product moment dengan angka kasar pada taraf signifikansi 95% dimana $r_h > r_t = 0,679 > 0,367$.

Conclusion

Dari hasil perhitungan antara Upaya mengembangkan kreativitas belajar (variabel X) Melalui Bimbingan belajar (variabel Y) (variabel Y), dengan menggunakan rumus korelasi product moment dengan angka kasar pada taraf signifikansi 95% dimana r hitung $> r$ tabel $= 0,679 > 0,367$. Peryataan uji hipotesis, H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada hubungan Upaya mengembangkan kreativitas belajar siswa kelas XI melalui bimbingan belajar.

Suggestion

Diharapkan kepada guru bimbimgan dan konseling agar memberikan bimbingan yang efektif kepada siswa agar siswa mempunyai prestasi yang baik, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan topik yang sama, tetapi subjek/ sampel ditingkatkan.

References

- Ali dan Asrori, 2004, online, (<http://www.Kreativitas.com>) diakses Agustus 2013
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.
- e-Learning Award 2008, *Melatih Kreativitas Anak*. Pustekom-Depdiknas. Made in Bali (kaset CD).
- Depdiknas, 2007, *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Direktorat Pendidikan Tinggi, Jakarta.

- Gaby, 2011, online, (<http://www.Kreativitas.com>) diakses Juni 2013
- Martin, Theo, 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Sinar Baru Agesindo, Bandung.
- Muhibbin, Syah. *Mendidik Minat dan Bakat Anak*. Jakarta.
- Munandar, Utami, 1992. *Perilaku dan Prestasi Siswa*, Gramedia , Jakarta.
- Purwano, 1990, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Kanisius, Yogyakarta.
- Santodi, Fajar, 2010, *Bimbingan Konseling Komprehensif*, Universitas Sanata Darma